

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengelolaan obat pada tahap perencanaan di Instalasi Farmasi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang belum sesuai dengan standar. Hasil penelitian diketahui, pada tahap perencanaan berdasarkan indikator presentase modal perencanaan 38,63%, presentase alokasi dana 30,48%, penyimpangan perencanaan 70,26%, perbandingan barang tiap item obat 128,44%.
2. Pengelolaan obat pada tahap pengadaan di Instalasi Farmasi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang belum sesuai dengan standar. Hasil penelitian diketahui, pada tahap pengadaan berdasarkan indikator frekuensi pengadaan tiap item obat tergolong dalam frekuensi rendah (<12x/tahun) sebanyak 135 item obat dan frekuensi sedang (12-24x/tahun) sebanyak 3 item obat, frekuensi kesalahan faktur 0%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, disarankan peneliti selanjutnya untuk:

1. Melakukan pertimbangan dan menentukan tempat penelitian dengan tepat, agar meminimalisir keterbatasan penelitian untuk data yang diambil.

2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi penggunaan obat di rumah sakit menggunakan indikator yang berbeda dan terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, K. (2019). Pelayanan Farmasi Rumah Sakit. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id*
- Depkes. (2009). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. *Www.Legalitas.Org. <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/26/119.bpkp>*
- Depkes RI. (2002). *Pendoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. 74.*
- Dewi, I. G. A. A. A. C., Dyahariesti, N., & Yuswantina, R. (2020). Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product, 3(1), 59–65.*
- Direktoran Jenderal Binakefarmasian dan Alat Kesehatan, & JICA. (2010). Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit ; Direktorat Jenderal Bina Farmasi dan Alat Kesehatan. In *Kementerian Kesehatan RI.*
- Dr. Satibi. (2014). Manajemen Obat di Rumah Sakit. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit., 8(5), 55.*
- Febreani, S. H., & Chalidyanto, D. (2016). Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B di Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 4(2), 136.*

<https://doi.org/10.20473/jaki.v4i2.2016.136-145>

Kementerian Kesehatan RI. (2019a). Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No.30, 27(9)*, 3505–3515.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.cej.2014.10.020><http://dx.doi.org/10.1016/j.apcatb.2013.08.019><http://dx.doi.org/10.1016/j.tsf.2016.12.015>

Kementerian Kesehatan RI. (2019b). Petunjuk Teknik Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah sakit. In *Kementerian Kesehatan RI*.

Keputusan Menteri Kesehatan RI. (2004). *Standar Pelayanan Farmasi Di RS Tahun 2004*.

Rusli. (2016). Farmasi Rumah Sakit dan Klinik. *Kementerian Kesehatan RI*.

<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298>

<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005>

<http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>

<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>

Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan*.

Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metode Penelitian*.

Ulfah, M., Wiedyaningsih, C., & Endarti, D. (2018). Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan dan Pengadaan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 – 2016. *Jmpf*, 8(1), 24–31.

<https://journal.ugm.ac.id/jmpf/article/view/31883/pdf>

Wahyutomo, Sulistiadi, W., & Sjaaf, S. A. (2019). Hubungan Perencanaan Dan Pengadaan Obat Terhadap Quality Assurance. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(1), 108–125.
<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>

